

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perekonomian suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari pembangunan perekonomian yang didukung oleh adanya kegiatan investasi, baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun luar negeri (PMA). Investasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam GNP. Meskipun masih relatif kecil, namun investasi tetap mempunyai peranan yang penting didalam permintaan agregat, karena biasanya pengeluaran investasi lebih tidak stabil apabila dibandingkan dengan pengeluaran konsumsi sehingga fluktuasi investasi dapat menyebabkan terjadinya resesi dan boom. Selain itu juga investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbaikan dalam produktifitas tenaga kerja, karena dapat mendukung terciptanya sarana dan prasarana dalam pembangunan. Sehingga pemerintah selalu berusaha menarik investor dalam negeri dan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan investasi.

Agar para investor mau menanamkan modalnya, maka setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Penggairahan iklim invesatsi di Indonesia dimulai dengan

Modal Asing (PMA) dan Undang-Undang No 6/ Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perbaikan iklim penanaman modal tak henti-hentinya dilakukan pemerintah, terutama sejak awal pelita IV atau tepatnya tahun 1984. melalui berbagai paket kebijaksanaan deregulasi dan debirokratisasi dilakukan penyederhanaan mekanisme perijinan, penyederhanaan tata cara impor barang modal, pelunakan syarat-syarat investasi, serta perangsangan investasi untuk sektor-sektor dan didaerah daerah tertentu.

Investasi cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, karena sesuai dengan strategi pembangunan ekonomi yang telah dirumuskan dalam GBHN 1999-2004 salah satunya investasi, diarahkan untuk meningkatkan daya saing global. Sebagai penjabarannya dalam propenas 2000-2004 telah dirumuskan berdasarkan prinsip efisiensi yang didukung oleh peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi untuk memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan daya saing nasional (Laporan Tahunan BI)

Investasi ini harus diupayakan melalui pengerahan sumber daya yang ada seperti, modal, lahan, tenaga kerja dan kewirausahaan serta oleh perangkat peraturan yang mendukungnya, baik dari dalam negeri, maupun luar negeri. Kegiatan investasi tersebut baik yang diselenggarakan oleh pemerintah (BUMN), koperasi, maupun swasta akan memberikan dampak

Kegiatan investasi dari tahun ketahun mengalami peningkatan, walaupun nilai perunit investasi tidak besar namun jika jumlahnya banyak akan menghasilkan jumlah investasi yang besar pula. Indikasi kenaikan investasi tercermin dari naiknya impor barang modal, penjualan truk dan persetujuan PMA/PMDN. Walaupun demikian, peran investasi dalam mengangakat pertumbuhan ekonomi masih sangat terbatas sebagaimana tercermin dari pertumbuhannya yang masih di bawah rata-rata pertumbuhan sebelum krisis yang mampu mencapai sekitar 12% pertahun. (laporan Tahunan BI)

Pada pertengahan tahun 1998 Indonesia mengalami krisis yang sangat berat, sehingga menyebabkan stabilisasi dan pemulihan ekonomi Indonesia relatif lamban dan perekonomian Indonesia menyusut sangat besar. Selain itu juga adanya krisis kepercayaan masyarakat, serta semakin tingginya resiko investasi dimata para investor

Masih rendahnya pertumbuhan investasi terkait dengan terbatasnya kebijakan pemerintah dalam mendorong investasi. Tahun 2003 dicanangkan oleh pemerintah sebagai tahun investasi Indonesia dan salah satu program utama pemerintah adalah memperbaiki dan menyempurnakan berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penanaman modal.

Walaupun demikian, program-program tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki iklim investasi. masih terdapat beberapa

kepastian hukum, masalah kebijakan pemerintah yang salaing tumpang tindih dan masalah keamanan di beberapa daerah tertentu yang mengakibatkan menurunnya daya saing.

Terlepas dari permasalahan untuk mendorong investasi, indikasi naiknya pengeluaran investasi terlihat dari nilai impor barang modal. Sementara itu, indikator naiknya investasi terlihat dari naiknya nilai persetujuan PMA dan PMDN.

Berlangsungnya investasi tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari faktor ekonomi maupun non ekonomi. Dari faktor ekonomi yaitu PDB, JUB, tingkat suku bunga baik dalam negeri maupun luar negeri, nilai tukar, pengeluaran pemerintah serta kebijaksanaan-kebijaksanaan deregulasi yang diluncurkan oleh pemerintah (Dumairi, 1996:154), sedangkan dari faktor non ekonomi seperti keadaan politik, keamanan, sosial dan budaya. Semua faktor-faktor tersebut akan membentuk suatu iklim yang menjadi acuan bagi investor, baik investor didalam negeri maupun luar negeri dalam menentukan lokasi investasi yang paling menguntungkan.

Dengan bertitik tolak dari uraian masalah diatas, penulis terdorong untuk mengamati dan mendalami lebih lanjut mengenai elastisitas faktor-faktor yang mempengaruhi investasi. Maka penulis tertarik mengambil judul **"Pengaruh Kurs Dolar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Investasi Di Indonesia (Tahun 1995.1-2004.4)"**

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan faktor keterbatasan yang ada dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi investasi. Maka penulis memusatkan pokok pembahasan pada :

1. Variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap besar kecilnya investasi di Indonesia, yaitu kurs dolar terhadap rupiah dan produk domestik bruto.
2. Data yang di pakai data kwartalan dari tahun 1995.1-2004.4

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka secara ringkas dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan dibahas yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh kurs dolar terhadap rupiah terhadap investasi di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh produk domestik bruto terhadap investasi di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurs dolar terhadap rupiah terhadap investasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk domestik bruto terhadap investasi di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dengan mengimplementasikan teori yang ada dan realitas yang terjadi.

2. Bagi Pihak lain

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak lain.